

## RINGKASAN

Penelitian ini mengambil judul: “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Financial distress* (pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021–2024)” Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya risiko *financial distress* pada perusahaan manufaktur akibat dinamika persaingan usaha dan ketidakstabilan kondisi ekonomi yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. *Financial distress* merupakan kondisi penurunan kesehatan keuangan yang ditandai dengan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, yang apabila tidak segera ditangani dapat mengarah pada resiko kebangkrutan. Kondisi ini menjadi perhatian penting karena berdampak pada kelangsungan usaha perusahaan serta memengaruhi tingkat kepercayaan investor dan kreditur. Berbagai faktor diduga berkontribusi terhadap terjadinya *financial distress*, di antaranya faktor keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*, serta faktor non-keuangan berupa *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kondisi *financial distress*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan, laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 170 data observasi yang memenuhi kriteria persyaratan penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan metode *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Squares* (SEM-PLS) untuk menguji hubungan antar variabel dalam model penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa: 1. profitabilitas menurunkan *financial distress*. 2. Likuiditas juga menurunkan *financial distress*. 3. *leverage* meningkatkan *financial distress*. 4. *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga meningkatkan *financial distress*. Implikasi dari kesimpulan di atas yaitu dalam upaya meminimalkan risiko *financial distress*, pihak manajemen perusahaan manufaktur sektor aneka industri sebaiknya memperhatikan kebijakan yang berkaitan dengan profitabilitas dan likuiditas. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan efektivitas pengelolaan aset agar mampu menghasilkan laba yang stabil dan berkelanjutan, serta mengoptimalkan pengelolaan modal kerja agar aset lancar digunakan secara produktif sehingga nilai *Z-Score* meningkat dan potensi kesulitan keuangan dapat ditekan. Sedangkan dalam upaya mengendalikan risiko *financial distress* yang disebabkan oleh *leverage* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR), pihak

manajemen perusahaan sebaiknya memperhatikan kebijakan struktur modal dan alokasi anggaran CSR. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengelola penggunaan utang secara proporsional sesuai kemampuan arus kas perusahaan serta memastikan utang digunakan untuk kegiatan produktif. Selain itu, pelaksanaan CSR perlu dilakukan secara selektif dan efisien agar tidak membebani kondisi keuangan perusahaan. Dengan pengelolaan yang tepat, perusahaan dapat menjaga stabilitas keuangan dan mengurangi potensi terjadinya *financial distress*. Bagi investor implikasi penelitian ini menunjukkan pentingnya melakukan penilaian yang lebih komprehensif terhadap kebijakan keuangan dan pengeluaran perusahaan, termasuk aktivitas CSR, dalam menilai tingkat risiko *financial distress*.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, *Levergae*, *Corporate Social Responsibility*, *Financial distress*.



## SUMMARY

*This analysis of "The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage, and Corporate Social Responsibility (CSR) on Financial Distress (in Manufacturing Companies in the Miscellaneous Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021–2024 Period)." This research is motivated by the increasing risk of financial distress in companies due to the dynamics of business competition and unstable economic conditions that affect a company's financial performance. Financial distress is a condition of declining financial health characterized by a company's inability to meet its financial obligations, both short-term and long-term, which, if not promptly addressed, can lead to bankruptcy. This condition is a significant concern because it impacts the company's business continuity and affects the level of investor and creditor confidence. Various factors are thought to contribute to financial distress, including financial factors such as profitability, liquidity, and leverage, as well as non-financial factors such as Corporate Social Responsibility (CSR).*

*The purpose of this study is to analyze the effect of profitability, liquidity, leverage, and Corporate Social Responsibility (CSR) on financial distress in manufacturing companies in the miscellaneous industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021–2024 period. This research is expected to provide a clearer picture of the factors influencing financial distress. This research employs a quantitative approach using secondary data obtained from companies' financial statements, sustainability report and annual reports. The sampling technique used is purposive sampling, resulting in a total of 170 observations. The data were analyzed using Structural Equation Modeling based on Partial Least Squares (SEM-PLS) to examine the relationships among variables in the research model.*

*The results indicate that: (1) profitability reduces financial distress; (2) liquidity reduces financial distress; (3) leverage increases financial distress; and (4) Corporate Social Responsibility (CSR) increases financial distress. As implications of the conclusions above, are that in an effort to minimize the risk of financial distress, management of manufacturing companies in various industrial sectors should pay attention to policies related to profitability and liquidity. Efforts that can be made include increasing the effectiveness of asset management to generate stable and sustainable profits, and optimizing working capital management to ensure productive use of current assets, thereby increasing the Z-Score and minimizing the potential for financial distress. Meanwhile, to control the risk of financial distress caused by leverage and Corporate Social Responsibility (CSR), company management should pay attention to capital structure policies and CSR budget allocation. Efforts can be made to manage debt usage proportionally according to the company's cash flow capacity and ensure debt is used for productive activities. Furthermore, CSR implementation needs to be centralized and efficient to avoid burdening the company's financial condition. With proper management, companies can maintain financial stability and reduce the potential*

*for financial distress. For investors, this research demonstrates the importance of conducting a more comprehensive assessment of a company's financial policies and expenditures, including CSR activities, in assessing the level of financial distress risk.*

*Keywords: Profitability, Liquidity, Leverage, Corporate Social Responsibility, Financial distress.*

